

LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

Asuhan Keperawatan Termoregulasi Tidak Efektif Dengan Terapi Nesting Pada Bayi BBLR di Ruang Perinatologi RSUD Bangli Tahun 2025

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan (Dalam Minggu)																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul KIAN																				
2	Pengurusan surat izin penelitian																				
3	Pengumpulan data																				
4	Pelaksanaan asuhan keperawatan																				
5	Pengolahan data																				
6	Analisis data																				
7	Penyusunan laporan																				
8	Sidang hasil penelitian																				
9	Revisi laporan																				
10	Pengumpulan KIAN																				

Keterangan : Warna hitam (proses penelitian)

Lampiran 2 Relasi Anggaran Biaya Penelitian

**Asuhan Keperawatan Termoregulasi Tidak Efektif Dengan Terapi Nesting
Pada Bayi BBLR di Ruang Perinatologi RSUD Bangli
Tahun 2025**

Alokasi dana yang diperlukan dalam penelitian ini direncanakan sebagai berikut:

No	Kegiatan	Rencana Biaya
1	Tahap Persiapan a. Pengurusan ijin studi pendahuluan b. Penggandaan lembar	Rp. 150.000 Rp. 10.000,00
2	Tahap Pelaksanaan a. Pengurusan Izin Penelitian dan Uji etik (<i>ethical clearance</i>) b. Penggandaan Lembar dan Pengumpulan Data c. Transportasi dan Akomodasi d. Pengolahan dan Analisis Data	Rp. 170.000 Rp. 100.000 Rp. 100.000 Rp. 100.000
3	Tahap Akhir a. Penyusunan Laporan b. Penggandaan Laporan c. Revisi Laporan d. Biaya Tidak Terduga	Rp. 150.000 Rp. 200.000 Rp. 150.000 Rp. 200.000
Jumlah		Rp 1.330.000

Lampiran 3 Surat Permohonan Menjadi Responden

Lembar Permohonan Menjadi Responden

Kepada

Yth: Bapak/ Ibu Calon Responden

Di-

Tempat

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Profesi Ners Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar bermaksud akan melakukan penelitian tentang “Asuhan Keperawatan Termoregulasi Tidak Efektif dengan Terapi Nesting pada Bayi BBLR di Ruang Perinatologi RSUD Bangli Tahun 2025”, sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Profesi Ners. Berkaitan dengan hal tersebut diatas, saya mohon kesedian bapak/ibu untuk menjadi responden yang merupakan sumber informasi bagi penelitian ini. Informasi yang bapak/ibu berikan akan dijaga kerahasiaannya.

Demikian permohonan ini saya sampaikan dan atas partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Denpasar 2024

Peneliti



Ni Gusti Ayu Riana Putri

NIM. P07120220033

Lampiran 4 Lembar *Inform Consent*

**Persetujuan Setelah Penjelasan
(*Inform Consent*)
Sebagai Peserta Penelitian**

Yang terhormat Bapak/Ibu/Saudara/Adik, Kami meminta kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan dari penelitian ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan dibawah dengan seksama dan disilahkan bertanya bila ada yang belum dimengerti.

Judul	Asuhan Keperawatan Termoregulasi Tidak Efektif Dengan Terapi Nesting Pada Bayi BBLR Di Ruang Perinatologi RSUD Bangli Tahun 2025
Peneliti Utama	Ni Gusti Ayu Riana Putri
Institusi	Poltekkes Kemenkes Denpasar
Peneliti Lain	-
Lokasi Penelitian	Ruang Perinatologi RSUD Bangli
Sumber Pendanaan	Swadana

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Asuhan Keperawatan Termoregulasi Tidak Efektif Dengan Terapi Nesting Pada Bayi BBLR Di Ruang Perinatologi RSUD Bangli. Jumlah peserta sebanyak 1 orang dengan syaratnya yaitu sesuai kriteria inklusi terdiri dari bayi yang terdiagnosis BBLR di RSUD Bangli, Bayi yang mengalami termoregulasi tidak efektif dan orang tua yang bersedia bayinya menjadi responden dengan menandatangani informed consent saat pengambilan data dan melaksanakan asuhan keperawatan. Serta kriteria eksklusi terdiri dari bayi

yang mengalami BBLR disertai dengan mengalami kecacatan, bayi yang mengalami penyakit menular, penyakit kulit, patah tulang, cedera, pengapuran pembuluh darah, serta bayi yang mengalami epilepsy dan serangan asma. Peserta akan diberikan perlakuan pemberian nesting yang akan dilakukan kepada sampel, sebanyak 3 hari dalam 24 jam.

Kepesertaan dalam penelitian ini tidak secara langsung memberikan manfaat kepada peserta penelitian. Tetapi dapat memberi gambaran informasi yang lebih banyak tentang terapi nesting. Efek atau dampak awal dari pemberian terapi nesting akan menimbulkan rasa nyaman atau terapi nesting untuk membantu bayi baru lahir dengan BBLR menstabilkan suhu tubuh. Penerapan terapi nesting terkadang digunakan bersama dengan strategi lain untuk membantu bayi baru lahir dengan BBLR menambah berat badan dengan lebih cepat. Pemasangan nesting atau sarang adalah salah satu metode pengelolaan lingkungan dalam developmental care. Nesting merupakan alat yang berbentuk seperti kondisi keadaan pada rahim pada ibu.

Atas kesedian berpartisipasi dalam penelitian ini maka akan diberikan imbalan berupa 1 set peralatan bayi sebagai pengganti waktu yang diluangkan untuk penelitian ini. Kompensasi lain yaitu peneliti akan menanggung biaya perawatan yang diberikan selama menjadi peserta penelitian ini berupa uang sesuai dengan kemampuan peneliti. Pengadaan bantuan medis/psikososial pada penelitian ini jika diperlukan. Peneliti menjamin kerahasiaan semua data peserta penelitian ini dengan menyimpannya dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Kepesertaan Bapak/Ibu/Saudara/Adik pada penelitian ini bersifat sukarela. Bapak/Ibu/Saudara/Adik dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan

pada penelitian atau menghentikan kepesertaan dari penelitian kapan saja tanpa ada sanksi. Keputusan Bapak/Ibu/Saudara/Adik untuk berhenti sebagai peserta penelitian tidak akan mempengaruhi mutu dan akses/ kelanjutan pengobatan yang akan diberikan. Data yang diperoleh dari penelitian ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan tetap dijaga kerahasiaannya. Pada penelitian ini dilaksanakan tanpa ada konflik kepentingan antara peneliti dengan pihak lain.

Jika setuju untuk menjadi peserta penelitian ini, Bapak/Ibu/Saudara/Adik diminta untuk menandatangani formulir ‘Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent) Sebagai *Peserta Penelitian/ *Wali’ setelah Bapak/Ibu/Saudara/Adik benar-benar memahami tentang penelitian ini. Bapak/Ibu/Saudara/Adik akan diberi Salinan persetujuan yang sudah ditanda tangani ini.

Bila selama berlangsungnya penelitian terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan Bapak/Ibu/Saudara/Adik untuk kelanjutan kepesertaan dalam penelitian, peneliti akan menyampaikan hal ini kepada Bapak/Ibu/Saudara/Adik.

Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada peneliti, silakan hubungi peneliti : Ni Gusti Ayu Riana Putri **dengan no Hp** 081998873632.

Tanda tangan Bapak/Ibu/Saudara/Adik dibawah ini menunjukkan bahwa Bapak/Ibu/Saudara/Adik telah membaca, telah memahami dan telah mendapat kesempatan untuk bertanya kepada peneliti tentang penelitian ini dan **menyetujui untuk menjadi peserta penelitian/Wali.**

Peserta/Subyek Penelitian

Wali

.....

(Ny. C)

Tanda Tangan dan Nama

Tanda Tangan dan Nama

Tanggal (wajib diisi) : / /

Tanggal (wajib diisi) : 16 / 03 / 2025

Hubungan dengan Peserta/Subyek Penelitian :

.....

(Wali dibutuhkan bila calon peserta adalah anak < 14 tahun, lansia, tuna grahita, pasien dengan kesadaran kurang – koma)

Peneliti

Ni Gusti Ayu Riana Putri

Tanda Tangan dan Nama

Tanda tangan saksi diperlukan pada formulir Consent ini hanya bila

- ☐ Peserta Penelitian memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan, tetapi tidak dapat membaca/ tidak dapat bicara atau buta
- ☐ Wali dari peserta penelitian tidak dapat membaca/ tidak dapat bicara atau buta
- ☐ Komisi Etik secara spesifik mengharuskan tanda tangan saksi pada penelitian ini (misalnya untuk penelitian resiko tinggi dan atau prosedur penelitian invasive)

Catatan:

Saksi harus merupakan keluarga peserta penelitian, tidak boleh anggota tim penelitian

Saksi:

Saya menyatakan bahwa informasi pada formulir penjelasan telah dijelaskan dengan benar dan dimengerti oleh peserta penelitian atau walinya dan persetujuan untuk menjadi peserta penelitian diberikan secara sukarela.

.....

Nama dan Tanda tangan Saksi

.....

Tanggal

(jika tidak diperlukan tanda tangan saksi, bagian tanda tangan saksi ini dibiarkan kosong)

***coret yang tidak perlu**

Lampiran 5 Standar Operational Prosedur (SOP)

Standar Operasional Prosedur (SOP)

PENGERTIAN	Nesting berasal dari kata Nest berarti sarang. Alat yang digunakan untuk meningkatkan suhu tubuh dan meminimalkan pergerakan pada bayi dengan BBLR.
TUJUAN	1. Mengatur posisi neonatus 2. Memfasilitasi perkembangan neonatus 3. Memfasilitasi pola posisi hand to hand dan hand to mouth pada neonatus sehingga posisi fleksi tetap terjaga 4. Mencegah komplikasi yang disebabkan karena pengaruh perubahan posisi bahan posisi akibat gaya gravitasi 5. Mendorong perkembangan normal neonates 6. Mempercepat masa rawat neonates
INDIKASI	1. Neonatus (usia 0-28 hari) 2. BBLR (<2500 gram)
KONTRAINDIKASI	1. Bayi post operasi thoraks dan abdomen 2. Bayi dengan Intraventricular hemorrhage (IVH)
PERALATAN	Persiapan Alat: 1. Bedongan bayi 4-6 buah. 2. Perlak/pengalas.
PROSEDUR TINDAKAN	Tahap Pra Interaksi : 1. Identifikasi Pasien. 2. Menyiapkan peralatan. 3. Mencuci tangan. Tahap Orientasi : 1. Memperkenalkan diri. 2. Menjelaskan pada klien tujuan tindakan yang akan dilakukan. 3. Mendapatkan persetujuan pasien. 4. Mengatur lingkungan sekitar pasien. Tahap Kerja : 1. Membuat Nesting Cara membuat nesting a. Siapkan bedongan dan perlak b. Gabungkan 3 lapis bedong menjadi 1 c. Lipat dari ujung sudut bedong menyatu dengan lipatan lainnya sehingga membentuk segitiga

	d. Lipat bedong hingga membentuk gulungan panjang dan gabungkan kedua ujung bedong menjadi bentuk lingkaran e. Letakkan gulungan diatas perlak, kemudian letakkan bayi didalam lingkaran/nesting 2. Meletakkan Bayi pada Nesting a. Posisikan bayi miring kanan atau kiri (sesuaikan kebutuhan bayi) b. Posisikan sisi Bagian kepala diatas gulungan kain, secara berbarengan posisikan tangan dan kaki kanan atau kiri seperti memeluk guling namun posisi hampir seperti prone (tengkurap) c. Perhatikan tangan bayi fleksi dan sedekat mungkin dengan mulut dan kaki sedekat mungkin dekat dengan perut d. Berikan kain ke 2 yang sudah digulung melingkari bagian kaki dengan membentuk “U” Tahap Terminasi : 1. Membersihkan dan menyimpan kembali peralatan pada tempatnya. 2. Mencuci tangan. 3. Melakukan evaluasi terhadap klien tentang kegiatan yang telah dilakukan. 4. Dokumentasi
--	---

Sumber : (Efendi et al., 2019)

Lampiran 6 Dokumentasi Asuhan Keperawatan

Dokumentasi Asuhan Keperawatan Termoregulasi Tidak Efektif Dengan Terapi Nesting Pada Bayi BBLR Di Ruang Perinatologi RSU Bangli Tahun 2025

Politeknik Kesehatan Denpasar		Form.JKP.01.12.2019						
Jurusan Keperawatan								
	PENGKAJIAN KEPERAWATAN PASIEN ANAK RAWAT INAP							
Nama	: By. Ny. C	L / P						
Tanggal Lahir	: 15 Maret 2025							
No RM	:							
	<table border="1" style="display: inline-table;"> <tr> <td>3</td> <td>5</td> <td>3</td> <td>6</td> <td>0</td> <td>8</td> </tr> </table>	3	5	3	6	0	8	
3	5	3	6	0	8			

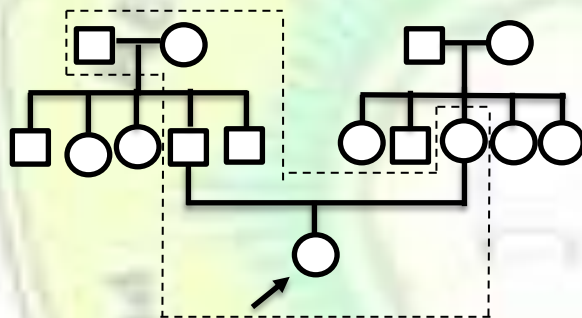
IDENTITAS PASIEN

Kewarganegaraan : (✓) WNI, () WNA :

Agama : (✓) Hindu, () Islam, () Protestan, () Katolik, () Budha, () Lainnya :

Pendidikan : (✓) Belum Sekolah, () Paud, () TK, () SD, () SMP

Genogram:



Ket:

○ : Perempuan

□ : Laki – laki

↗ : By Ny. C

--- : Tinggal serumah

RIWAYAT KESEHATAN

Keluhan utama : Bayi tampak lemas

Diagnosa medis saat ini : BBLR

Riwayat keluhan/penyakit saat ini:

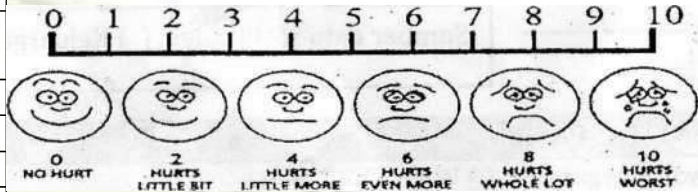
Pada tanggal 15 Maret 2025 pukul 23.30 Wita, bayi Rujukan dari Puskesmas Kintamani I datang ke UGD RSU Bangli dengan keluhan menggigil dan tampak lemas, Ibu mengatakan bayi lahir pada pagi dini hari, Riwayat ibu G2P1011, UK 35 – 36 minggu, pukul 02.10 Wita dengan BB 2,450gr PB: 43 cm LK : 35 cm, segera menangis APGAR Skor 8 – 9. Ibu mengatakan saat selesai melahirkan di puskesmas selama perawatan bayi dikatakan kondisinya baik sehingga siang hari bayi sempat dipulangkan karena sudah 6 jam observasi

dan tidak ada keluhan. Selama dirumah bayi tidak mendapatkan ASI karena ASI tidak keluar, dan bayi dikatakan sempat membiru dengan situasi rumah yang saat itu sedang hujan deras, BAB 2x sejak bayi lahir dan BAK 3x. Hasil pengkajian saat di UGD RSUD Bangli bayi tampak menggigil, tidak menangis saat pengambilan sampel darah, kulit teraba dingin dan kemerahan hasil pemeriksaan TTV : S : 34,7°C R: 45x/menit, HR : 127 x/menit SpO2 : 96%. Kemudian pada tanggal 16 maret 00.10 bayi dipindahkan ke ruang Perinatologi.																				
Riwayat penyakit terdahulu : a. Riwayat MRS sebelumnya : (☒) Tidak () Ya, Lamanya :hr, alasan : b. Riwayat dioperasi : (☒) Tidak () Ya, jelaskan c. Riwayat Kelainan Bawaan : (☒) Tidak () Ya, jelaskan : d. Riwayat Alergi : (☒) Tidak () Ya, jelaskan																				
RIWAYAT KELAINAN																				
Riwayat kelahiran : (☒) Spontan, () Forcep, () Vacum, () Sectio Caesarea, Lahir dibantu oleh : () Dukun, (☒) Bidan, () Dokter																				
RIWAYAT PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN																				
Merangkak : - bulan berdiri: - bulan berjalan: - bulan Masalah pertumbuhan dan perkembangan : (☒) tidak ya () : () down syndrome () Cacat Fisik () autis () Hiperaktif () lain lain, jelaskan :																				
Riwayat imunisasi																				
<table border="0"> <tr> <td>(☒) BCG</td> <td>() Hepatitis B I</td> <td>() DPT I</td> <td>() Campak</td> <td>(☒) Hb O</td> </tr> <tr> <td>() polio I</td> <td>() Hepatitis B II</td> <td>() DPT II</td> <td>() MMR</td> <td></td> </tr> <tr> <td>() polio II</td> <td>() Hepatitis B III</td> <td>() DPT III</td> <td>() HIB</td> <td></td> </tr> <tr> <td>() Polio III</td> <td>() Varileca</td> <td>() Typus</td> <td>() Influenza</td> <td></td> </tr> </table>	(☒) BCG	() Hepatitis B I	() DPT I	() Campak	(☒) Hb O	() polio I	() Hepatitis B II	() DPT II	() MMR		() polio II	() Hepatitis B III	() DPT III	() HIB		() Polio III	() Varileca	() Typus	() Influenza	
(☒) BCG	() Hepatitis B I	() DPT I	() Campak	(☒) Hb O																
() polio I	() Hepatitis B II	() DPT II	() MMR																	
() polio II	() Hepatitis B III	() DPT III	() HIB																	
() Polio III	() Varileca	() Typus	() Influenza																	
PROSEDUR INVASIF																				
() Infus intravena, dipasang tanggal: 16/03/2025 () Central Line (CVP), dipasang tanggal:/...../..... () Dower chateter, dipasang tanggal:/..... () Selang NGT, dipasang di, dipasang tanggal:/...../..... () Tracheostomy, dipasang tanggal:/..... () lain lain, dipasang tanggal:/...../.....																				
KONTROL RESIKO INFEKSI																				
Status : (☒) Tidak diketahui, () Suspect () Diketahui : () MRSA, () TB, () Infeksi Opportunistik/tropik, Additional precaution yang harus dilakukan: () droplet, () Airborn, () contact, () Skin, () Contact Multi-resistant Organisme () standar																				
KEADAAN UMUM																				
Kesadaran: (☒) Compos mentis, () apatis () somnulen () soporocoma () coma Tanda Tanda Vital; Suhu: 34,7°C, Pernafasan: 45 x/menit, Nadi: 127 x/menit, Tekanan Darah : mmHg																				

SKALA NYERI: FLACC untuk usia 1 bulan s/d 3 tahun WBS (Skala Wajah) untuk usia >3 tahun s/d 7 tahun atau pasien yang tidak kooperatif NRS (Skala Angka) untuk usia > 7 tahun
--

SKALA FLACC		
Penilaian	Deskripsi	Skor
F (Wajah)	Tidak ada ekspresi khusus, senyum	0
	Menyeringai, mengerutkan dahi, tampak tidak	1
	Dagu gemetar, gigi gemertak (seringi)	2
L (Kaki)	Normal, rileks	0
	Gelisah, tegang	1
	Menendang, kaki ditarik	2
A (Aktivitas)	Berbaring tenang, posisi normal, Gerakan mudah	0
	Menggeliat, tidak bisa diam, tegang	1
	Kaku, kejang	2
C (Menangis)	Tidak menangis	0
	Merintih, merengek, kadang mengeluh	1
	Terus menangis, berteriak, sering mengeluh	2
C (Consolability)	Rileks	0
	Dapat ditenangkan dengan setuhan, pelukan dan bujukan	1
	Sulit di bujuk	2
Total Skor		
Skor : 0 = Tidak Nyeri 1-3 = Nyeri Ringan 4-6 = Nyeri Sedang 7-10 = Nyeri Berat		

Wong Backer Scale (WBS) dan Numeric Rating Scale (NRS)



Nyeri : (√)Tidak ()Ya Skala FLACC/WBS/NRS

Lokasi Nyeri :

Frekuensi Nyeri : ()jarang ()Hilang timbul ()Terus-menerus

Lama Nyeri : _____; _____, _____

Menjalar : ()Tidak ()Ya, ke : _____

Kualitas Nyeri : ()Tumpul ()Tajam ()Panas/terbakar

()Lain-lain : _____

Faktor pemicu/yang memperberat : _____-

Faktor yang mengurangi/menghilangkan nyeri :

Kepala: (✓) Normosefali () Mikrosefali () hidrosefali Lingkar Kepala : 28 Cm

Warna Rambut : Hitam

Mata: Konjungtiva : (✓) Merah Muda () Pucat sclera: (✓) Normal ()
icterus lain lain.....

Leher : Bentuk : (✓)Normal Kelainan : (✓)Tidak ()Ya, jelaskan
:.....

Dada : Bentuk : (✓)Simetris Kelainan : ()Tidak ()Ya,

jelaskan :..... Irama Nafas : (✓)Regular ()Irregular

Suara Nafas : (✓)Normal ()Wheezing : (✓)Tidak ()Ya Batuk : ()Tidak ()Ya

Sekret : (✓)Tidak ()Ada, Warna/Jumlah _____/_____

Abdomen : Kembung: (✓) Tidak () Ya Bising Usus : (✓) Normal () abnormal, Jelaskan :

Ekstremitas : Akral : (☒) Hangat () Dingin, Pergerakan : () Aktif () Pasif, Kekuatan Otot : () Kuat () Lemah

Kelainan : (✓)Tidak () Ya, jelaskan : _____

Kulit : Warna : (☒) Normal, (☐) Ikterus, (☐) Sianosis, Membran Mukosa : (☒) lembab, (☐) Kering, (☐) Stomatitis

Hematome : (✓)Tidak, ()Ya Luka ; (✓)Tidak, () Ya, jelaskan :

Maslah integritas kulit: (✓)Tidak ()Ya, jelaskan :

Anus dan Genetalia : Kelainan/masalah : (JTidak ()Ya, jelaskan :

BREATHING

Jalan napas: (✓) Paten () Tidak paten

Obstruksi: () Lidah () Cairan () Benda Asing (✓) Tidak ada

Suara napas: () Snoring () Gargling () Stridor () lainnya..... (✓) vesikuler

Napas: (✓) Spontan () Tidak spontan Pola napas: (✓) Teratur () Tidak teratur

Sesak napas: () ada (✓) tidak ada Napas cuping hidung: () ada (✓) tidak ada Retraksi otot bantu napas: () ada (✓) tidak ada Batuk: () ada (✓) tidak ada Sputum: () ada, warna..... konsistensi..... volume..... bau(✓) tidak ada Alat bantu napas: () ETT () trakeostomi Ventilator: pola:..... FiO2:..... RR: 45x/menit, pressure: 127 x/menit PEEP:..... I:E..... Oksigenasi:liter/menit () nasal kanul () simple mask () RBT mask () non RBT mask () head box (✓) tidak ada
BLOOD
Pucat: (✓) Ya () Tidak Sianosis: () Ya (✓) Tidak CRT: (✓) < 2 detik () 2 detik () > 2 detik Akral: () Hangat (✓) Dingin Perdarahan: () Ya, Lokasi:....., Jumlah: cc (✓) Tidak Turgor: (✓) elastis () lambat Diaphoresis: () Ya (✓) Tidak Riwayat kehilangan cairan berlebih: () diare () muntah () luka bakar
BRAIN
Kesadaran: (✓) composmentis () delirium () somnolen () apatis () koma GCS: E4 V5 M6 Pupil: (✓) isokor () unisokor () pinpoint () midriasis Reflek cahaya: (✓) ada () tidak ada Reflek fisiologis: () patela (+/+) () lain-lain..... Reflek patologis: (✓) babinzky (+/+) () kernig (+/+) () lain-lain..... Refleks pada bayi: (✓) rooting (+/+) (✓) moro (+/+) (✓) sucking (+/+) Bicara: () lancar () cepat () lambat Ansietas () ada () tidak ada
BLADDER
BAK: (✓) lancar () inkontinensia () anuria () oliguri () lainnya..... Nyeri saat BAK: () ada (✓) tidak ada Frekuensi BAK: 3 kali , warna: kuning jernih, darah: () ada (✓) tidak ada Kateter: () ada (✓) tidak ada, urine output: 150 cc/24 jam
BOWEL
Nafsu makan: () baik () menurun (✓) tidak dapat dikaji Keluhan: () mual () muntah () sulit menelan Terpasang NGT: () Ya (✓) Tidak, frekuensi pemberian nutrisi:x..... cc/hari Makan: frekuensi.....x/hari, jumlah..... porsi Minum: frekuensi.....gelas/hari, jumlah.....cc/hari Perut kembung: () Ya (✓) Tidak BAB: (✓) teratur () Tidak teratur, frekuensi kali Konsistensi BAB: lembek, warna: hijau kehitaman , darah: tidak ada , lendir: tidak ada
BONE
Deformitas: () Ya (✓) Tidak lokasi:..... Contusio: () Ya (✓) Tidak lokasi:..... Abrasi: () Ya (✓) Tidak lokasi:..... Laserasi: () Ya (✓) Tidak lokasi:..... Edema: () Ya (✓) Tidak lokasi:..... Dekubitus: () Ya (✓) Tidak lokasi:..... Luka bakar: () Ya (✓) Tidak lokasi:..... Grade:..... Persentase.....% DVT: () Ya (✓) Tidak lokasi:..... Drop foot: () Ya (✓) Tidak

DATA PSIKOLOGI			
Pola Komunikasi : () Spontan () Lambat () Pemalu Sekolah : () Tidak, () Ya : () TK () SD () SMP Penurunan prestasi sekolah : () Tidak, () Ya		Kekerasan Fisik : (√) Tidak pernah () Pernah, : jelaskan Penelantaran fisik/mental : () Pernah (√) Tidak Anak kandung : (√) Ya () Tidak Perawatan anak dibantu oleh : (√) Orang tua () Wali () Pengasuh	
PENILAIAN RESIKO JATUH PADA PASIEN ANAK DENGAN SKALA HUMPTY DUMPTY			
Parameter	Kriteria	Skor	Skoring
Umur	Dibawah umur 3 tahun	4	4
	3-7 tahun	3	
	7-13 tahun	2	
	>13 tahun	1	
Jenis Kelamin	Laki-laki	2	2
	Perempuan	1	
Diagnosa	Kelainan neurologi	4	
	Perubahan dalam oksigenasi (masalah saluran nafas, dehidrasi, anemia, anoreksia, sinkop, sakit kepala, dll)	3	
	Kelainan psikis/perilaku	2	
	Diagnosa lain	1	1
Gangguan kognitif	Tidak sadar terhadap keterbatasan	3	3
	Lupa keterbatasan	2	
	Mengetahui kemampuan diri	1	
Faktor Lingkungan	Pasien menggunakan alat bantu/box/mebel	3	3
	Pasien berada di tempat tidur	2	
	Diluar ruang rapat	1	
Respon terhadap operasi/obat penenang/efek anastesi	Dalam 24 jam	3	
	Dalam 24 jam riwayat jatuh	2	
	>48 jam	1	
Penggunaan obat	Bermacam-macam obat yang digunakan : Obat sedasi (kecuali pasien ICU yang menggunakan obat sedasi dan paralisis) hipnotik, barbiturate, fenotiazin, antidepresan, Laksantia, diuretic, narkotika	3	
	Salah satu dari pengobatan diatas	2	
	Pengobatan lain	1	
	Total		13
Skor 7-11 : risiko rendah untuk jatuh Skor ≥ 12 : Risiko tinggi untuk jatuh			

Perawat Pengkaji,



(Ni Gusti Ayu Riana Putri)



**POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN**



Nama : By Ny C
 Tanggal Lahir/Umur : 15 Maret 2025/1 hari
 No RM : 353608
 Jenis Kelamin : Perempuan

HASIL PEMERIKSAAN PENUNJANG

Tanggal 15 – 3 – 2025 Pemeriksaan Hematologi

Pemeriksaan	Hasil	Satuan	Nilai Normal	Keterangan
WBC	13,65	$10^9/L$	5 – 35	
RBC	5.05	$10^{12}/L$	3.1 – 5.9	
HGB	19	g/dL	10 – 20	
HCT	53.4	%	29 – 61	
MCV	105.8	fL	74 – 115	
MCHC	35.6	g/dL	28 – 38	
PLT	273	$10^9/L$	150 – 350	
RDW-SD	63.6	fL	35 - 56	Tinggi
RDW-CV	14.4	%	11 – 18	
PDW	10	fL	0.1 – 99.9	
MPV	8.7	fL	8 – 11	
P-LCR	27	%	0.1 – 99.9	
PCT	0.238	%	0.01 – 0.99	
NEU#	8.45	$10^9/L$	0.65 – 12.25	
LYM#	4.05	$10^9/L$	1 – 24.5	
MON#	1	$10^9/L$	0.2 – 3.5	
EOS#	0.03	$10^9/L$	0 – 1.05	
BAS#	0.12	$10^9/L$	0 - 0.35	
NEU%	61.9	%	13 - 35	Tinggi
LYM%	29.7	%	20 - 70	
MON%	7.3	%	4 – 10	
EOS%	0.2	%	0 – 3	
BAS%	0.9	%	0 – 1	

Tanggal 15 – 3 – 2025 Pemeriksaan Kimia Darah

Pemeriksaan	Hasil	Satuan	Nilai Normal	Keterangan
Glukosa Sewaktu	66	mg/dL	25 – 90	



**POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN**



Nama : By. Ny. C
 Tanggal Lahir/Umur : 15 Maret 2025 / 1 Hari
 No RM : 353608
 Jenis Kelamin : Perempuan

ANALISA DATA

No	Data Fokus	Analisis	Masalah Keperawatan
1.	Ds: - Ibu mengatakan bayi sempat membiru dan menggigil saat dirumah Do: - Bayi tampak pucat - Bayi terpasang infus IVFD D10% 8 tpm - Kulit teraba dingin - Bayi lahir kurang bulan dengan UK 35-36 minggu - Berat Badan Lahir : 2450gr - Panjang badan 43 cm - Lingkar kepala : 35cm - Hasil pemeriksaan Suhu : 35,7°C RR : 47 x/menit HR : 132x/menit.	Bayi lahir premature dengan BBLR ↓ Suhu tubuh pasien 35,7°C. Hasil pengukuran antropometri yaitu: BB : 2450 gram, LK : 35 cm, PB : 43 cm. Pasien tampak pucat, kulit teraba dingin ↓ ketidakadekuatan suplai lemak subkutan ↓ Termoregulasi tidak efektif	Termoregulasi tidak efektif

Diagnosis Berdasarkan Prioritas

No	Diagnosis	Paraf / Tanda Tangan
1.	Termoregulasi tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai lemak subkutan dibuktikan dengan bayi tampak menggigil, kulit teraba dingin, dan suhu tubuh fluktuatif.	 Riana



**POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN**



Nama : By Ny. C
 Tanggal Lahir/Umur : 15 Maret 2025/1 hari
 No RM : 353608
 Jenis Kelamin : Perempuan

RENCANA ASUHAN KEPERAWATAN

Tgl.	Diagnosis	Kriteria Hasil	Rencana Tindakan Keperawatan	Tanda Tangan
16/3/25 00.00	Termoregulasi Tidak Efektif	Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 x 24 jam maka diharapkan Termoregulasi membaik (L.14134) dengan kriteria hasil : 1. Menggigil menurun 2. Pucat menurun 3. Suhu kulit membaik 4. Suhu tubuh membaik	Intervensi Utama Regulasi temperatur (I.14578) a. Observasi 1) Monitor suhu bayi sampai stabil (36,5°C - 37,5°C) 2) Monitor frekuensi pernapasan dan nadi 3) Monitor warna dan suhu kulit b. Terapeutik 1) Tingkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat 2) Atur suhu inkubator sesuai kebutuhan 3) Sesuaikan suhu lingkungan dengan kebutuhan pasien 4) Gunakan topi bayi untuk mencegah kehilangan panas pada bayi baru lahir c. Edukasi	 Riana

			1) Jelaskan cara pencegahan hipotermi karena terpapar udara dingin (edukasi pada ibu teknik penghangatan untuk bayinya) d. Kolaborasi 1) Kolaborasi dalam pemberian nesting	
--	--	--	---	--





**POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN**



Nama : By. Ny. C
 Tanggal Lahir/Umur : 15 Maret 2025 / 1 Hari
 No RM : 353608
 Jenis Kelamin : Perempuan

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Tgl.	Jam	Tindakan Keperawatan	Evaluasi	Paraf
16/3/25	09.00	- Monitor suhu tubuh bayi - Memonitor frekuensi pernapasan dan nadi - Monitor warna dan suhu kulit	Ds: Do: - Bayi tampak pucat - Bayi terpasang infus IVFD D10% 8 tpm - Kulit teraba dingin - Bayi lahir kurang bulan dengan UK 35-36 minggu - Berat Badan Lahir : 2450gr - Panjang badan 43 cm - Lingkar kepala : 35cm - Hasil pemeriksaan Suhu : 35,7°C - RR : 47 x/menit - HR : 132x/menit.	 Riana
	09.15	- Memberikan susu formula untuk meningkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat	Ds: - Ibu bayi mengatakan rajin memompa asinya untuk anaknya, namun jika asinya kurang ia telah menyediakan sufor untuk bayinya Do: - Bayi tampak masih lemah - Bayi minum susu sebanyak 20 cc	 Riana
	09.40	- Mengganti popok bayi	Ds:- Do; - Bayi BAB ± 10 cc berwarna hijau kehitaman dengan konsistensi lembek	 Riana

10.00	- Mengatur suhu incubator - Sesuaikan suhu lingkungan dengan kebutuhan bayi	Ds: - Do: - Bayi tampak berada dalam inkubator - Bayi teraba hangat - Bayi menggunakan pakaian, topi, sarung tangan dan koas kaki bayi - Bayi tampak lemah - Gerak tubuh bayi pasif	 Riana
10.15	- Menggunakan topi bayi untuk mencegah kehilangan panas pada bayi	Ds : - Ibu bayi mengatakan anaknya selalu digunakan topi untuk menjaga kehangatan bayinya. Do : - Bayi tampak menggunakan penutup kepala (topi) untuk mempertahankan suhu tubuh bayi	 Riana
10.45	- Memberikan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat (ASI)	Ds: Do: - Bayi tampak meminum susu formula yang sudah dipersiapkan oleh ibunya - Bayi minum sebanyak 20 cc	 Riana
11.00	- Menjelaskan cara pencegahan hipotermi karena terpapar udara dingin	Ds : - Ibu pasien mengatakan paham akan penjelasan yang telah diberikan oleh perawat. Do : - Orang tua pasien tampak paham dengan penjelasan mengenai strategi pencegahan hipotermia karena udara dingin, seperti tidak menggunakan AC atau pendingin udara, tetap menggunakan topi pada bayi, menyelimuti bayi, dan menggunakan sinar lampu penghangat pada bayi.	 Riana
12.00	- Mengganti nestling pada bayi	Ds: - Ibu mengatakan khawatir karna suhu bayinya yang	

			kemarin sempat menggigil Do: - Bayi tampak diberikan nesting - Bayi tampak nyaman - Suhu tubuh bayi sebelum dilakukan nesting 35,7°	Riana
	13.00	- Monitor suhu tubuh bayi - Monitor warna dan suhu kulit	Ds:- Do: - Bayi tampak tidak rewel - Suhu tubuh bayi meningkat menjadi 36°C - Kulit pasien tampak memerah - Bayi tampak tertidur tenang - Akral teraba hangat	 Riana
	13.20	- Memberikan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat (ASI)	Ds : Do : - Bayi tampak meminum susu formula yang sudah dipersiapkan oleh ibunya - Bayi minum sebanyak 20 cc	 Riana
	16.00	- Mengganti popok bayi	Ds:- Do: - Bayi BAB ± 10 cc berwarna hijau kehitaman dengan konsistensi lembek dan BAK ±10 cc berwarna kuning	 Riana
	17.30	- Monitor suhu tubuh bayi - Monitor warna dan suhu kulit	Ds:- Do: - Bayi tampak tertidur - Akral teraba hangat - Suhu tubuh bayi 35,9°C	 Riana
	18.00	- Memberikan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat (ASI)	Ds : Do : - Bayi tampak meminum susu formula yang sudah dipersiapkan oleh ibunya - Bayi minum sebanyak 20 cc	 Riana
	20.00	- Memonitor suhu tubuh bayi - Monitor warna dan suhu kulit	Ds: - Do: - Akral bayi teraba hangat	

			- Hasil pemeriksaan suhu bayi 36°C	Riana
	23.00	- Mengganti popok bayi	Ds:- Do: - Bayi BAB ± 10 cc berwarna hijau kehitaman dengan konsistensi lembek dan BAK ±10 cc berwarna kuning	 Riana
	23.20	- Memonitor suhu tubuh bayi	Ds: - Do: - Hasil pemeriksaan suhu bayi 36°C	 Riana
17/3/25	08.00	- Melakukan pemandian bayi - Mengganti nesting pada bayi - Memonitor suhu - Monitor warna dan suhu kulit - Memonitor frekuensi pernapasan dan nadi	Ds: - Do: - Melakukan perawatan tali pusat - Bayi tampak lebih bersih - Bayi tampak lebih nyaman - Bayi tampak terpasang nesting - Gerak bayi aktif - Bayi terpasang infus IVFD D10% 8 tpm - Akral teraba dingin - Hasil pemeriksaan - Suhu : 36,2° C - RR : 40 x/menit - Nadi : 145 x/menit - SPO ₂ : 98% - UK : 35 – 36 minggu - Usia bayi : 2 hari - BB : 2450 gr.	 Riana
	08.30	- Sesuaikan suhu lingkungan dengan kebutuhan bayi	Ds: - Do: - Bayi teraba hangat - Bayi menggunakan pakaian, topi, sarung tangan dan koas kaki bayi - Bayi tampak tenang - Gerak tubuh bayi aktif	 Riana
	09.00	- Memberikan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat (ASI)	Ds : Do : - Bayi tampak meminum susu formula yang sudah dipersiapkan oleh ibunya - Bayi minum sebanyak 20 cc	 Riana

10.30	- Memonitor suhu tubuh bayi	Ds: - Ibu mengatakan sudah tidak khawatir dengan keadaan suhu tubuh bayinya Do: - Bayi tampak nyaman - Suhu tubuh bayi sebelum diberikan nesting 36,2°C	 Riana
11.30	- Monitor suhu tubuh bayi - Monitor warna dan suhu kulit	Ds:- Do: - Bayi tampak tidak rewel - Suhu tubuh bayi meningkat menjadi 36,4°C - Kulit pasien tampak memerah - Bayi tampak tertidur tenang - Akral teraba hangat	 Riana
14.00	- Mengganti popok bayi	Ds:- Do: - Bayi BAK ± 5 cc berwarna kekuningan	 Riana
15.10	- Monitor suhu tubuh bayi - Monitor warna dan suhu kulit	Ds:- Do: - Bayi tampak tertidur - Akral teraba hangat - Suhu tubuh bayi 36,4°C	 Riana
17.00	- Memberikan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat (ASI)	Ds : Do : - Bayi tampak meminum susu formula yang sudah dipersiapkan oleh ibunya - Bayi minum sebanyak 20 cc	 Riana
18.00	- Monitor suhu tubuh bayi - Monitor warna dan suhu kulit	Ds:- Do: - Bayi tampak tertidur - Akral teraba hangat - Suhu tubuh bayi 36,2°C	 Riana
20.30	- Mengganti popok bayi	Ds:- Do: - Bayi BAK ± 5 cc berwarna kuning	 Riana
21.00	- Memberikan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat (ASI)	Ds : Do : - Bayi tampak meminum susu	 Riana

			formula yang sudah dipersiapkan oleh ibunya - Bayi minum sebanyak 20 cc	
	22.00	- Memonitor suhu tubuh bayi - Monitor warna dan suhu kulit	Ds: - Do: - Akral bayi teraba hangat - Hasil pemeriksaan suhu bayi 36,2°C	 Riana
18/3/25	01.00	- Mengganti popok bayi	Ds:- Do: - Bayi BAB ± 10 cc berwarna hijau kehitaman dengan konsistensi lembek dan BAK ±5 cc berwarna kuning	 Riana
	03.15	- Memberikan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat (ASI)	Ds : Do : - Bayi tampak meminum susu formula yang sudah dipersiapkan oleh ibunya - Bayi minum sebanyak 20 cc	 Riana
	05.00	- Memonitor suhu tubuh bayi	Ds: - Do: - Hasil pemeriksaan suhu bayi 36,5 °C	 Riana
	08.00	- Melakukan pemandian bayi - Mengganti nesting pada bayi - Memonitor suhu - Memonitor warna dan suhu kulit - Memonitor frekuensi pernapasan dan nadi	Ds: - Do: - Melakukan perawatan tali pusat - Bayi tampak lebih bersih - Bayi tampak berada dalam nesting - Bayi tampak lebih nyaman - Gerak bayi aktif - Bayi terpasang infus IVFD D10% 8 tpm - Hasil pemeriksaan - Bayi teraba hangat - Warna kulit tampak normal - Suhu : 36,5° C - RR : 42x/menit - Nadi : 144 x/menit - SPO ₂ : 98% - UK : 35 – 36 minggu	 Riana

			- Usia bayi : 3 hari - BB : 2450 gr.	
	08.20	- Memberikan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat (ASI)	Ds : Do : - Bayi tampak meminum susu formula yang sudah dipersiapkan oleh ibunya - Bayi minum sebanyak 20 cc	 Riana
	11.00	- Memonitor suhu tubuh bayi	Ds: - Ibu mengatakan sudah tidak khawatir dengan keadaan suhu tubuh bayinya Do: - Bayi tampak nyaman - Suhu tubuh bayi sebelum diberikan nesting 36,7°C	 Riana
	12.00	- Monitor suhu tubuh bayi - Monitor warna dan suhu kulit	Ds:- Do: - Bayi tampak tidak rewel - Suhu tubuh bayi meningkat menjadi 36,9°C - Kulit pasien tampak memerah - Bayi tampak tertidur tenang - Akral teraba hangat	 Riana
	15.20	- Mengganti popok bayi	Ds:- Do: - Bayi BAK ± 10 cc berwarna kekuningan	 Riana
	16.00	- Monitor suhu tubuh bayi - Monitor warna dan suhu kulit	Ds:- Do: - Bayi tampak tertidur - Akral teraba hangat - Suhu tubuh bayi 36,9°C	 Riana
	17.00	- Memberikan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat (ASI)	Ds : Do : - Bayi tampak meminum susu formula yang sudah dipersiapkan oleh ibunya - Bayi minum sebanyak 20 cc	 Riana
	19.00	- Monitor suhu tubuh bayi - Monitor warna dan suhu kulit	Ds:- Do: - Bayi tampak tertidur	 Riana

			- Akral teraba hangat - Suhu tubuh bayi 36,9°C	
	21.30	- Mengganti popok bayi	Ds:- Do: - Bayi BAK ± 5 cc berwarna kuning	 Riana
	22.40	- Memberikan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat (ASI)	Ds : Do : - Bayi tampak meminum susu formula yang sudah dipersiapkan oleh ibunya - Bayi minum sebanyak 20 cc	 Riana
	23.00	- Memonitor suhu tubuh bayi - Monitor warna dan suhu kulit	Ds: - Do: - Akral bayi teraba hangat - Hasil pemeriksaan suhu bayi 37°C	 Riana
	23.40	- Mengganti popok bayi	Ds:- Do: - Bayi BAB ± 10 cc berwarna hijau kehitaman dengan konsistensi lembek dan BAK ±5 cc berwarna kuning	 Riana
19/3 25	08.00	- Memonitor suhu setiap 2 jam - Monitor warna dan suhu kulit	Ds: - ibu bayi mengatakan anaknya lebih membaik dari hari-hari sebelumnya Do: - Keadaan umum bayi stabil - Tangis kuat - Gerak bayi aktif - Akral teraba hangat - Hasil pemeriksaan - Suhu : 37⁰ C - RR : 40 x/menit - Nadi : 145 x/menit - SPO₂ : 98% - UK : 35 – 36 minggu - Usia bayi : 3 hari - BB : 2450 gr.	 Riana



**CATATAN PERKEMBANGAN PASIEN
RAWAT INAP TERINTEGRASI**



Nama : By. Ny. C
Tanggal Lahir : 15 Maret 2025
PNo RM :

L / P

3	5	3	6	0	8
---	---	---	---	---	---

Tanggal	Jam	Profesi	Catatan Perkembangan (SOAP)	Nama dan Ttd
19/3/2025	08.00	Perawat	S: - Ibu bayi mengatakan mengatakan anaknya lebih membaik dari hari-hari sebelumnya O: - Keadaan umum bayi stabil - Menggigil menurun - Pucat menurun - Suhu tubuh membaik - Suhu kulit membaik - Tangis kuat - Gerak bayi aktif - Akral teraba hangat - Hasil pemeriksaan - Suhu : 37⁰ C - RR : 40 x/menit - Nadi : 145 x/menit - SPO₂ : 98% - UK : 35 – 36 minggu - Usia bayi : 3 hari - BB : 2450 gr. A: - Masalah termoregulasi tidak efektif teratasi P: - Tingkatkan kondisi bayi - Monitor suhu tubuh - Monitor warna dan suhu kulit - Tingkatkan asupan cairan dan nutrisi yang adekuat	Riana



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
 POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
 JURUSAN KEPERAWATAN
 Alamat : Jalan Pulau Moyo No. 33 Pedungan, Denpasar
 Telp/Faksimile : (0361) 725273 / 724563
 Laman (website) : www.poltekkes-denpasar.ac.id

Nama : By. Ny. C
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tgl.Lahir : 15 Maret 2025
 Umur : 1 hari
 NO. RM : 353608
 Ruangan : R. Perinatologi

FORMULIR REKONSILIASI OBAT

Tidak Ada Riwayat Alergi

Riwayat Alergi/Intoleransi (spesifikasi):.....

No	Nama Obat	Dosis/Frek	Rute	Sumber obat	Tgl Mulai	Tgl Stop	Jml Obat Sisa	Status Obat Saat Admisi	Status Obat Saat Pindah Ruangan	Status Obat saat KRS
1	Cefotaxime	2 x 125 mg	IV		16/3/2025			L/T/H	L/T/H	L/T/H
2								L/T/H	L/T/H	L/T/H
3								L/T/H	L/T/H	L/T/H
4								L/T/H	L/T/H	L/T/H
5								L/T/H	L/T/H	L/T/H
6								L/T/H	L/T/H	L/T/H
7								L/T/H	L/T/H	L/T/H
8								L/T/H	L/T/H	L/T/H
9								L/T/H	L/T/H	L/T/H
10								L/T/H	L/T/H	L/T/H
11								L/T/H	L/T/H	L/T/H
12								L/T/H	L/T/H	L/T/H
13								L/T/H	L/T/H	L/T/H
14								L/T/H	L/T/H	L/T/H
15								L/T/H	L/T/H	L/T/H

Keterangan:

Formulir di isi dengan lengkap, Lingkari salah satu huruf L :

Lanjut

T : Tunda

H : Henti

Lampiran 7 Dokumentasi Praktik



Lampiran 8 Surat Persetujuan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANGLI
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
BANGLI**

Website : rsud@banglikab.go.id, email : rsubangli99x@gmail.com



Nomor : 400.7.22.2/363/RSUD

Kepada :

Lampiran : -

Yth. Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes
Denpasar

Perihal : Persetujuan Ijin Penelitian

di-
Denpasar

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes
Denpasar, Nomor: PP.06.02/F.XXXII.13/0648/2025, Tanggal: 10 Februari 2025,
Prihal: Mohon Ijin Penelitian, sebagai bahan dalam penyusunan penelitian yang
diberikan kepada mahasiswa:

Nama : Ni Gusti Ayu Riana Putri

NIM : P07120324032

Judul : Asuhan Keperawatan Pola Termoregulasi Tidak
Efektif Dengan Terapi Nesting Pada Bayi BBLR
di RSUD Bangli Tahun 2025

Pada prinsipnya dapat kami setuju sepanjang sesuai dengan ketentuan yang
berlaku.

Demikian surat ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Direktur Rumah Sakit Umum Bangli

dr. I Dewa Gede Oka Darsana, Sp.An 2/
NIP. 19730907-200112 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dewan Pengawas RSUD Bangli
2. SPI RSUD Bangli
3. Wadir Pelayanan RSUD Bangli
4. Wadir Umum, Keuangan, dan SDM RSUD Bangli
5. Wadir Penunjang dan SARPRAS RSUD Bangli
6. Kabid Keperawatan RSUD Bangli
7. Ka. Instalasi Kesehatan Ibu & Anak RSUD Bangli
8. Ketua Komkordik RSUD Bangli
9. Sub. Komite Penelitian RSUD Bangli
10. Karu. Perinatologi RSUD Bangli
11. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN BANGLI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

e-mail : rsud@banglikab.go.id
Jl. Brigjen Ngurah Rai No. 99X Bangli Telp. 0366-91521, 91002



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :

Peneliti Utama : Ni Gusti Ayu Riana Putri

Pembimbing : 1. Dr. I Nyoman Ribek, S. Pd., S. Kep., Ns., M. Pd
2. Ida Erni Sipahutar, S. Kep., Ns., M. kep

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Denpasar

Dengan Judul : Asuhan Keperawatan Termoregulasi Tidak Efektif
Dengan Terapi Nesting Pada BBLR Di Ruang
Perinatologi RSUD Bangli

Dinyatakan layak etik sesuai dengan 7 (tujuh) standar WHO 2011, yaitu : 1. Nilai sosial, 2. Nilai Ilmiah, 3. Pemerataan beban dan manfaat, 4. Risiko, 5. Bujukan/eksploitasi, 6. Kerahasiaan dan privacy, 7. Persetujuan setelah penjelasan, yang merujuk pada pedoman CIOMS 2016.

Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 10 Maret 2025 sampai tanggal 29 Maret 2025

Bangli, 19 Februari 2025
Rumah Sakit Umum Daerah Bangli
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Ketua

dr. Ida Bagus Udayana Hanggara



FORMULIR PENGANTAR UJI ETIK

Peneliti yang tercantum namanya di bawah ini telah melakukan proses bimbingan protokol, standar etik penelitian, dan *informed consent* dengan pembimbing dan disetujui untuk dilakukan uji etik penelitian.

NAMA PENELITI : NI GUSTI AYU RIANA PUTRI
JUDUL PENELITIAN : ASUHAN KEPERAWATAN TERMOREGULASI TIDAK
EFEKTIF DENGAN TERAPI NESTING PADA BAYI
BBLR DI RUANG PERINATOLOGI RSUD BANGLI
NIM : P07120324032

PERSETUJUAN PEMBIMBING

- | | | |
|---------------|---|--|
| 1. Pembimbing | 1 | Dr. I Nyoman Ribek, S.Pd., S. Kep., Ns., M. Pd |
| 2. Pembimbing | 2 | Ida Erni Sipahutar, S. Kep., Ns., M. Kep |

KELENGKAPAN UJI ETIK

- | | |
|----------------------------|--------------------------|
| 1. Protokol | ☐ |
| 2. <i>Informed Consent</i> | ☐ |
| 3. 7 Standar | ☐ |

Diterima pada tanggal :

Bangli, 19 Februari 2025
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
RSUD Bangli
Ketua

Dr. Ida Bagus Udayana Hanggara

Lampiran 9 Bukti Penyelesaian Administrasi



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
 Politeknik Kesehatan Denpasar
 Jalan Saritadi No.1, Srikarya
 Denpasar Selatan, Bali 80224
 Telp. (0361) 779447
 http://www.poltekkes-denpasar.ac.id

BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI SEBAGAI PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN KIAN PRODI PROFESI NERS KEPERAWATAN POLTEKKES DENPASAR

Nama Mahasiswa : Ni Gusti Ayu Riana Putri
 NIM : P07120324032

NO	JENIS	TGL	PENANGGUNG JAWAB	
			TANDA TANGAN	NAMA TERANG
1	Akademik	25/04/2015		Rat Sukerati
2	Perpustakaan	25/04/2015		Dewa Triwijaya
3	Laboratorium	25/04/2015		Suardani
4	HMJ	25/04/2015		Ida Ayu Kade Manik
5	Keuangan	25/04/2015		I. A. Subadi - B
6	Administrasi umum/ perlengkapan	25/04/2015		I Nym Budrasa

Keterangan :

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian KIAN jika seluruh persyaratan diatas terpenuhi.

Denpasar, 30 Maret 2015
 Ketua Jurusan Keperawatan,

I Made Sukarja, S.Kep., Ners, M.Kep.
 NIP. 196812311992031020

Jurusan Keperawatan : Jl. Pulau Mayu No. 33A Pekingan, Denpasar (Telp. 0361 725273) | Jurusan Kebidanan : Jl. Raya Puri Sari Kencana, Denpasar (Telp. 0361 230814)
 Jurusan Kesehatan Gigi : Jl. Pulau Mayu No. 33A Pekingan, Denpasar (Telp. 0361 720089) | Jurusan Glaf : Jl. Gendit No.72, Denpasar Timur (Telp. 0361 462641)
 Jurusan Kesehatan Lingkungan : Jl. Saritadi No. 1 Srikarya, Denpasar (Telp. 0361 720090) | Jurusan Teknologi Laboratorium Medika : Jl. Saritadi No. 1 Srikarya, Denpasar (Telp. 0361 720090)



Lampiran 10 Bukti Validasi Bimbingan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN)

Pintu gerbang
Pendidikan
Pendidikan (mhs)
Laporan (Mhs)
Yudisium (Mhs)
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKADEMIK

Sending

NIM

Nomor telepon 07120324032

Nama Mahasiswa

Ni Gusti Ayu Riana Putri

Info Akademik

Fakultas : Jurusan Keperawatan - Jurusan Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Program Profesi
Semester : 2

Skripsi
Bimbingan
Jurnal Ilmiah
Proposal Seminar
Syarat dan ketentuan
Sisi Skripsi

Bimbingan

TIDAK	Dosen	Topik	Masukan Dosen	Tanggal Penawaran	Validasi Dosen	Aksi
1	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Bimbingan Pengajuan judul KIAN	judul yang disebutkan sudah memenuhi persyaratan ada subjektk ada tujuan ada analisis dan ada tempatnya	22 Januari 2025	✓	
2	196712261990032002 - IDA ERNI SIPAHUTAR, S.Kep, Ners, M.Kep	Bimbingan Pengajuan judul KIAN	judul disetujui lanjutkan bab I	24 April 2025	✓	
3	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Bimbingan KIAN BAB I Pendahuluan	bab 1 telah dijelaskan dengan jelas menggunakan kalimat tanya serta menyampaikan data terkini	30 Januari 2025	✓	
4	196712261990032002 - IDA ERNI SIPAHUTAR, S.Kep, Ners, M.Kep	Bimbingan KIAN BAB I Pendahuluan	perbaikan pada alur latar belakang, penambahan prevalensi data, perbaikan pada tata tulis	31 Januari 2025	✓	
5	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Bimbingan BAB I revisi (pendahuluan)	bab I direvisi supaya ritetaurnya ditulis dalam bentuk mendeley dan melibatkan dosen di dalamnya	5 Februari 2025	✓	
6	196712261990032002 - IDA ERNI SIPAHUTAR, S.Kep, Ners, M.Kep	Bimbingan BAB I revisi (pendahuluan)	perbaikan pada isi latar belakang dan perbaikan pada tujuan penelitian, dan perbaikan pada tata tulis	7 Februari 2025	✓	
7	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Bimbingan BAB I revisi (pendahuluan) dan Bimbingan BAB II (tinjauan pustaka)	bab I dibuat dari jurnal dan buku 10 tahun terakhir metode mendeley yang melibatkan penulis dosen dalam dan mendukung data dalam bab I	19 Februari 2025	✓	
8	196712261990032002 - IDA ERNI SIPAHUTAR, S.Kep, Ners, M.Kep	Bimbingan BAB I revisi (pendahuluan) dan Bimbingan BAB II (tinjauan pustaka)	penambahan pada teori BBLR lebih spesifik tentang riwayat penyampaian anak, riwayat kehamilan, dan riwayat tumbuh kembang	24 Februari 2025	✓	
9	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Bimbingan BAB II revisi (tinjauan pustaka) dan Bimbingan BAB III (laporan kasus pengelolaan utama)	bab II direvisi dengan gaya bahan buku dan jurnal sebagai bahan pertimbangan dalam prmbuatan kasus bab III	3 Maret 2025	✓	
10	196712261990032002 - IDA ERNI SIPAHUTAR, S.Kep, Ners, M.Kep	Bimbingan BAB III revisi (laporan kasus pengelolaan utama) dan Bimbingan BAB IV (Pembahasan)	perbaikan pada tata tulis bab III	29 April 2025	✓	
11	196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.	Bimbingan BAB IV (Pembahasan) sampai Bimbingan BAB V (kesimpulan dan saran) dan lampiran - lampiran	bab IV dan bab V sudah membahas sesuai masalah kasus bab III dan sudah disetujui untuk diujikan	30 April 2025	✓	
12	196712261990032002 - IDA ERNI SIPAHUTAR, S.Kep, Ners, M.Kep	Bimbingan BAB III revisi (laporan kasus pengelolaan utama), bimbingan BAB IV (Pembahasan) dan BAB V (kesimpulan dan saran) sampai lampiran - lampiran	perbaikan pada tata tulis bab IV dan V, dan disetujui untuk diujikan	30 April 2025	✓	

Lampiran 11 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ni Gusti Ayu Riana Putri
NIM : P07120324032
Program Studi : Profesi Ners
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2025
Alamat : Jl Sakura no. 4 Denpasar
Nomor HP/Email : 081998873632/rianaputri225@gmail.com

Dengan ini menyerahkan skripsi berupa Tugas Akhir dengan Judul :

Asuhan Keperawatan Termoregulasi Tidak Efektif dengan Terapi Nesting Pada Bayi BBLR di Ruang Perinatologi RSUD Bangli Tahun 2025

Dan Menyetujui menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialihkan, diadopsi, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

1. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan Pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 5 Mei 2025



Ni Gusti Ayu Riana Putri
NIM. P07120324032

Lampiran 12 Hasil Uji Turnitin

Asuhan Keperawatan Termoregulasi Tidak Efektif Dengan
Terapi Nesting Pada Bayi BBLR Di Ruang Perinatologi RSU
Bangli Tahun 2025

ORIGINALITY REPORT

21%
SIMILARITY INDEX

11%
INTERNET SOURCES

3%
PUBLICATIONS

18%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	14%
2	perawat.org Internet Source	1%
3	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	1%
4	jurnal.unprimdn.ac.id Internet Source	<1%
5	docplayer.info Internet Source	<1%
6	repo.upertis.ac.id Internet Source	<1%
7	repo-dosen.ulm.ac.id Internet Source	<1%
8	vdocuments.site Internet Source	<1%
9	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%

- 41 Yusnika Damayanti, Titin Sutini, Suhendar Sulaeman. "Swaddling dan Kangaroo Mother Care Dapat Mempertahankan Suhu Tubuh Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)", *Journal of Telenursing (JOTING)*, 2019

42 dspace.umkt.ac.id
Internet Source

no. to list pg
A. Helmer.

Exclude quotes On

Exclude bibliography On